BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut www.bbc.com yang diterbitkan pada tanggal 24 juni 2016, fenomena yang terjadi dalam harga saham ini yaitu tentang keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Fenomena tersebut tidak berpengaruh besar terhadap Indonesia, tetapi pada penutupan perdagangan jumat sore pada tanggal 24 juni 2016, IHSG sempat melemah 39,74 poin atau 0,82% ke level 4.834,5. Adapun kurs rupiah melemah 1,08% ke posisi Rp13.391 per dolar AS, maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang harga saham.

Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya berbagai pihak perusahaan yang menjual saham dan obligasi dimana perusahaan itu memiliki hasil penjualan saham bisa dimanfaatkan untuk memperkuat dana perusahaan. Keuangan suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan kepada masyarakat umum atau jenis informasi lainnya yang mana bisa mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan yang akan datang. Dengan kesimpulan sementara bahwa investor yang bersifat rasional aspek fundamental menjadi suatu dasar penilaian pertama bagi fundamentalis. Laporan keuangan menjadi sumber informasi sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan investasi ini menjadi hal yang sangat penting. Informasi fundamental adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang

merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Informasi fundamental sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain : Rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran-ukuran kinerja lainnya yang dihubungkan dengan return dan harga saham.

Menurut Fred dan Copeland (1999: 166) saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Selembar saham mempunyai nilai atau harga. Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu:

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga pasar

Jika harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar–benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal. Faktor internalnya antara lain adalah laba perusahaan, pertumbuhan aset tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total dan penjualan. Sementara itu faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya suku bunga, fluktuasi kurs, rumor dan sentiment pasar serta penggabungan usaha. Harga saham bisa diketahui dengan menggunakan faktor-faktor fundamental yaitu dengan menggunakan variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Book Value* (BV) dan *Current Ratio* (CR). Sementara informasi laporan keuangan perusahaan tersebut bagi investor dapat diperoleh dari data *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) yang mana akan memudahkan investor menilai kinerja perusahaan.

Menurut Fitriansyah (2016) mengatakan harga saham ialah rasio pasar dan rasio keuangan yang bisa diprediksi dengan faktor fundamental sedangkan yang

untuk memprediksi harga saham adalah *return on equty* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO), dan *price earning ratio* (PER). Beberapa penelitian tentang harga saham sudah banyak dilakukan. Diantaranya yang dilakukan oleh Abdullah (2016) mencari bukti empiris tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Hasilnya menunjukkan secara simultan *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada tambang listrik di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedabgkan menurut Ulul (2016) yang menganalisis pengaruh *Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR)* terhadap harga saham emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2014 secara parsial bahwa *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio ini biasanya yang sering diperhatikan oleh perusahaan dan investor. Perusahaan menganggap rasio profitabilitas yang tinggi merupakan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah ROA (Return on Asset) dan ROE (Return on Equity). Kedua rasio ini penting untuk dianalisis. Perhitungan ROA dan ROE dapat menunjukkan kondisi keuangan secara keseluruhan karena mencakup komponen dari laporan

neraca dan laporan laba-rugi, sedangkan rasio profitabilitas yang lain hanya mencakup komponen dari laporan laba-rugi saja.

Return On Assets (ROA) adalah mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak (Brigham and Houston, 2010:148). *Return On Assets* (ROA) dapat dijadikan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah assets yang dimiliki, *Return On Assets* (ROA) akan dapat menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan. *Return On Assets* (ROA) yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan para pemegang saham akan mendapatkandividen yang semakin meningkat.

Return On Equity (ROE) merupakan pengukuran dari penghasilan (income) yang bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang sudah mereka investasikan di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2009:64). Tingkat *Return On Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Apabila laba bersihnya tinggi, maka kinerja manajemen dianggap semakin baik pula. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan dapat mengelola sumber dana yang dimiliknya dengan baik. Seperti *Return On Assets* (ROA) , maka semakin tinggi

Return On Equity (ROE) juga menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan.

Ryan Damayanti (2014) yang menganalisis pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012 secara parsial bahwa Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Darmadji (2006:127) "Dividen merupakan pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan RUPS. Dividen sendiribisa dalam bentuk tunai atau pun didviden saham. *Dividend Per Share* (DPS) digunakan untuk mengukur berapa rupiah yang diberikan kepada pemilik saham dari keuntungan perusahaan untuk setiap lembar saham.

Menurut Darmadji (2006:139) "*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham". Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) tentu saja menggambarkan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Penelitian ini penting dilakukan karena penelitian sebelumnya pasti mempunyai tujuan dan manfaat bagi sebuah perusahaan dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berbeda serta dikuatkan dengan fenomena sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat topik harga saham pada

perusahaan manufaktur dengan judul " Pengaruh faktor-faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2012-2016".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini memberikan bukti empiris pada :

1. Mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Mengetahui apakah *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor agar mengetahui kombinasi saham-saham yang termasuk di BEI.
2. Hasil penelitian ini bagi STIE Perbanas dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut pada pembahasan dibidang yang serupa.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Didalam sistematika penulisan ini akan diuraikan secara garis besar mengenai isi dari setiap bab, agar dapat memberikan sedikit gambaran mengenai isi skripsi di antaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan yang diantaranya meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitin terdahulu, landasan teori, pengertian variabel yang akan di teliti, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi populasi, smpel dan teknik pengambilan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran dari subyek penelitian dan membahas analisis data berdasarkan hasil pengujian data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan yang terdapat selama penelitian dilakukan dan saran penelitian yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS